



BENGKULU TENGAH

KAMIS, 05 OKTOBER 2023

SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Mantan Sekda Bakal Kembalikan Kerugian Negara

BENTENG - Dua dari empat tersangka kasus dugaan tindak pidana korupsi penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) 2014 atau RDTR jilid II sudah mengembalikan kerugian negara (KN), yakni KM dan NR. Kamis (5/10) menyusul tersangka lainnya yang akan mengembalikan KN yaitu MH yang merupakan mantan Sekda Kabupaten Benteng.

Kajari Benteng, Dr. Firman Halawa, SH, MH melalui Kasi Pidsus, Bobby Muhammad Ali, SH, MH mengatakan jaksa sudah mendapatkan konfirmasi dari pengacara MH, bahwa MH akan mengembalikan dan menitipkan KN ke Kejari Benteng.

"Berdasarkan informasi yang kami terima dari pengacara MH, KN akan dikembalikan dan diserahkan kepada kami. Semoga saja niat MH tersebut memang benar dan besok akan kami laksanakan penyerahan KN dari pengacara MH kepada kami," jelasnya.

Bobby mengungkapkan, dari dua tersangka yang sudah mengembalikan KN, total KN yang sudah dititipkan sebesar Rp 78,5 juta dari total KN sebesar Rp 227 juta. Sehingga besaran KN yang belum dikembalikan hingga saat ini masih ada sebesar Rp 148,5. "KN yang sudah dititipkan sebesar Rp 78,5 juta. KMS mengembalikan sebesar Rp 63,5 juta dan NRD mengembalikan Rp 15 juta. Untuk besaran KN yang akan dikembalikan MH hingga saat ini belum kita ketahui, tunggu waktu penyerahan baru diketahui berapa besarnya," terang Bobby.

Sedangkan untuk satu tersangka lagi yakni DR, sejauh ini belum ada konfirmasi dari yang bersangkutan terkait pengembalian KN. Namun pihaknya akan tetap berusaha agar keempat tersangka bisa mengembalikan KN. Sehingga KN sebesar Rp 227 juta bisa diselamatkan semuanya.

"Pada intinya saat ini Kami masih mengupayakan agar KN sebesar Rp 227 juta tersebut bisa diselamatkan semuanya. Sebab Kejagung meminta kepada kami agar mengupayakan pengembalian KN disetiap tindak pidana korupsi yang terjadi," tegasnya.

Di sisi lain, pada saat ini jaksa masih menyusun dan melengkapi berkas untuk melaksanakan tahap dua atau P21. Kalau tak ada hambatan minggu ini Jaksa akan melaksanakan tahap dua. "Berkas sedang kita lengkapi untuk proses tahap dua. Pada bulan ini juga kami targetkan keempat tersangka ini sudah dilimpahkan ke Pengadilan Tipikor Bengkulu untuk disidangkan," pungkasnya. (jeè)